SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP) DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

ASTINA
NIM. C1021221097

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP) DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

ASTINA
NIM. C1021221097

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP) DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENYUKE KABUPATEN LANDAK

ASTINA
NIM. C1021221097

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRATICES* (GAP) DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI KELAPA SAWIT SWADAYA DI KECAMATAN MENYUKE

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

ASTINA
NIM. C1021221097

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 15 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 4660/DST.UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Maswadi, SP., M.Sc	Siti Sawerah, S.P., M.Si
NIP. 198105162005011001	NIP. 198806262023212051
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM, M.Sc CMA	Pamela, SE., M.Si
NIP. 196707151994032005	NIP. 198607122019032011

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP. IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFROMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Agustus 2026

Penulis

ASTINA
NIM. C1021221097

MOTTO

“Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang dan kemuliaan Tuhan terbit atasmu”

(Yesaya 60:1)

“Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka ia akan meluruskan jalanmu”

(Amsal 3:5-6)

RIWAYAT HIDUP



Astina merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Palo pada tanggal 20 Oktober 2004 dari pasangan Bapak Saran dan Ibu Mariana. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan formal di SDS GPPIK Anik (2010-2016), pendidikannya dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah di SMP GPPIK Anik (2016-2019), dan SMAN 2 Menyuke dengan Jurusan MIPA/IPA (2019-2022). Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolah menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi Negeri melalui jalur Seleksi Mandiri pada tahun 2022 di Universitas Tanjungpura (UNTAN) dengan memilik Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian.

Berkat petunjuk dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa, Usaha dan disertai doa dari kedua orangtua dan seluruh kerabat terdekat dalam menjalankan aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Tanjungpura Pontianak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak".

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini membahas tentang penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat yang belum sepenuhnya diikuti dengan pengelolaan perkebunan yang baik dan berkelanjutan. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi produktivitas, pendapatan, serta keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP), menganalisis status keberlanjutan usahatani, serta menganalisis hubungan antara penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak**.** Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel 81 petani yang dipilih secara simple random sampling. Tingkat penerapan GAP dianalisis secara deskriptif, status keberlanjutan dianalisis menggunakan Multi-Dimensional Scaling (MDS) pada lima dimensi (ekonomi, sosial, lingkungan, teknologi, dan kelembagaan), sedangkan hubungan antara keduanya diuji menggunakan korelasi *Rank Spearman's*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) pada usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke dengan nilai penerapan sebesar 59% berada pada kategori tingkat penerapan sedang. Status keberlanjutan usahatani pada Dimensi ekonomi dan dimensi sosial masuk dalam kategori cukup berkelanjutan, sementara dimensi ekologi, dimensi teknologi dan dimensi kelembagaan masuk dalam kategori tidak berkelanjutan. Hasil analisis korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa penerapan GAP memiliki hubungan signifikan terhadap keberlanjutan indikator GAP yang terbukti berhubungan signifikan dengan keberlanjutan usahatani adalah pemeliharaan dan pemupukan (dimensi ekonomi); benih, pemeliharaan, dan pemupukan (dimensi sosial); pemupukan (dimensi ekologi); serta pembukaan lahan dan panen–pascapanen (dimensi teknologi). Tidak terdapat indikator GAP yang berhubungan signifikan dengan dimensi kelembagaan, dengan demikian hipotesis penelitian diterima sebagian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang berupa Kesehatan, lindungan serta bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Dan Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak"**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penyusunan skipsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
2. Dr. Novira Kusrini, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
4. Dr. Maswadi, S.P., M.Sc selaku pembimbing pertama, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan ide untuk membimbing penulis. Terima kasih atas setiap arahan, saran serta ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap bimbingan yang diberikan menjadi bagian penting dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Siti Sawerah SP., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan dalam setiap proses perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Dra. Eva Dolorosa, MM., M.Sc CMA selaku penguji pertama yang telah bersedia memberikan masukan, kritik, serta saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Setiap masukan yang diberikan menjadi

pembelajaran berharga bagi penulis untuk memperbaiki dan memahami penelitian ini dengan lebih baik.

7. Pamela S.E., M.Si selaku penguji kedua yang telah bersedia memberikan masukan, kritik, serta saran yang sangat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lebih baik.
8. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu, waktu, arahan dan pengalaman kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan. Setiap ilmu yang disampaikan, setiap nasihat yang diberikan, serta setiap teguran yang diterima menjadi bagian dari proses yang membentuk penulis hingga sampai pada tahap ini.
9. Teristimewa kedua orang tua tercinta yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala dukungan moral, doa, kasih sayang, pengorbanan serta kerja keras yang tiada henti dalam setiap proses kehidupan penulis. Seluruh dukungan menjadi sumber kekuatan yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Kepada keluarga tercinta kakek, nenek dan Noverita adik kandung penulis terimakasih untuk doa, dukungan, kebersamaan serta semangat dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam mencapai tujuan.
11. Kepada Yulius Suntari Inge yang telah menjadi salah satu bagian penting yang berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang selalu mendoakan, menghibur, mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk terus berjuang.
12. Kepada Magdalena Selly, Sely Lindawati, Lara Santi, Septia Andriani, Yusiana Inge Agustin, Petronela, dan Mey NI terima kasih telah hadir dan

menjadi keluarga baru penulis selama di perantauan. Terima kasih untuk setiap tawa, cerita, diskusi, bantuan, kebersamaan, dan dukungan yang diberikan selama perjalanan ini. Terima kasih telah menemani hari-hari yang tidak selalu mudah, mulai dari tugas, kegiatan perkuliahan, proses penelitian, hingga masa-masa menyelesaikan skripsi.

13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Prodi Agribisnis A 2022 yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada diri saya sendiri Astina. Terima kasih sudah menjadi kuat sampai sejauh ini dan memilih untuk tetap bertahan hingga berada di titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah di saat keadaan tidak bisa di kendalikan, terima kasih sudah tumbuh menjadi anak pertama yang hebat yang mempu menerima, mengikhlaskan dan tetap melangkah meskipun penuh dengan keterbatasan.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki penulisan di masa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima Kasih

Pontianak, Agustus 2026

Penulis

ASTINA
NIM. C1021221097

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan 6

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN **7**

A. Tinjauan Pustaka 7

B. Penelitian Terdahulu 16

C. Kerangka Konsep 20

D. Hipotesis Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN **23**

A. Metode, Tempat, dan Waktu Penelitian 23

B. Populasi dan Sampel 23

C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data 25

D. Variabel Penelitian 26

E. Analisis Data 37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **42**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 42

B. Karakteristik Responden 43

C. Statistik Deskriptif 45

D. Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Usahatani Kelapa Sawit Swadaya 46

E. Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya 70

F. Hubungan Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya 85

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran 92

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu 17
Tabel 2 Proporsi Sampel 25
Tabel 3 Variabel Penelitian 27
Tabel 4 Kategori Keberlanjutan 37
Tabel 5 Koefisien Korelasi 41
Tabel 6 Kararteristik Responden 43
Tabel 7 Analisis Statistik Deskriptif 46
Tabel 8 Indikator Pembukaan Lahan 47
Tabel 9 Penerapan GAP pembukaan lahan berdasarkan karakteristik responden 48
Tabel 10 Indikator Benih 49
Tabel 11 Penerapan GAP benih berdasarkan karakteristik responden 51
Tabel 12 Indikator Penanaman 52
Tabel 13 Penerapan GAP Penanaman berdasarkan karakteristik responden 54
Tabel 14 Indikator Pemeliharaan 56
Tabel 15 Penerapan GAP Pemeliharaan berdasarkan karakteristik responden 58
Tabel 16 Indikator Pemupukan 60
Tabel 17 Penerapan GAP Pemupukan berdasarkan karakteristik responden 61
Tabel 18 Indikator Pengendalian OPT 62
Tabel 19 Penerapan GAP Pengendalian OPT berdasarkan karakteristik responden . 64
Tabel 20 Indikator Panen dan Pascapanen 66
Tabel 21 Penerapan GAP Panen Pascapanen berdasarkan Karakteristik Responden 68
Tabel 22 Nilai Goodness of Fit 70
Tabel 23 Selisih MDS-Monte Carlo 71
Tabel 24 Hasil Analisis MDS 72
Tabel 25 Hubungan Penerapan GAP dengan Keberlanjutan Usahatani Kelapa Sawit Swadaya 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Produksi Perkebunan Sawit Rakyat Kalbar dan Kab. Landak 2019-2024.. 2
Gambar 2 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Landak 2020-2024 ... 3
Gambar 3 Kerangka Konsep 21
Gambar 4 Wilayah Adiminstrasi..... 42
Gambar 5 Diagram Layang Nilai MDS 72
Gambar 6 Analisis Sensitivitas Dimensi Ekonomi 76
Gambar 7 Analisis Sensitivitas Dimensi Sosial 78
Gambar 8 Analisis Sensitivitas Dimensi Ekologi 80
Gambar 9 Analisis Sensitivitas Dimensi Teknologi 82
Gambar 10 Analisis Sensitivitas Dimensi Kelembagaan..... 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner 108
Lampiran 2 Karakteristik Responden..... 117
Lampiran 3 Penerapan GAP..... 122
Lampiran 4 Keberlanjutan Usahatani..... 126
Lampiran 5 Dokumentasi..... 130

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

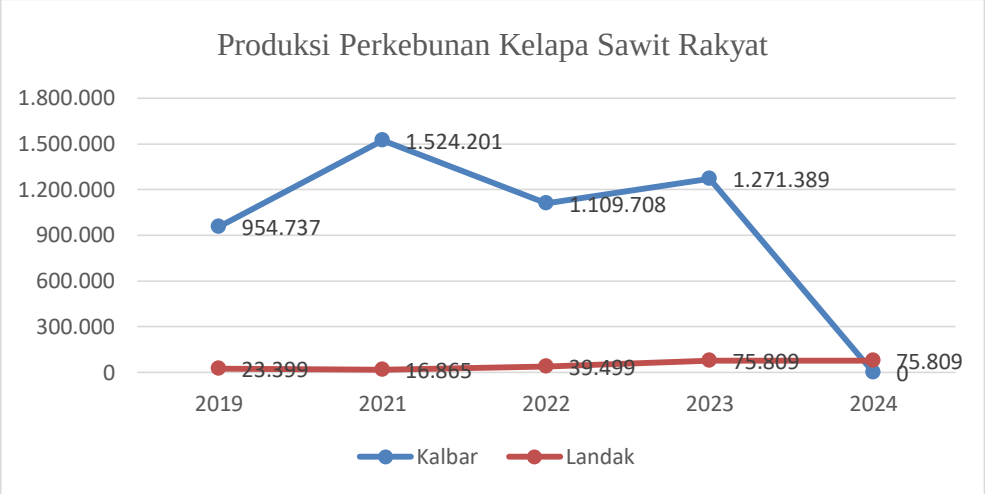
Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Indonesia, perkebunan kelapa sawit memiliki peran penting sebagai produsen dan pengekspor CPO terbesar di dunia dan sebagai pembangunan pertanian dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia serta taraf hidup masyarakat diantaranya meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan, menggerakan perekonomian dan mendorong pembangunan daerah (Suardi, et al, 2022). Perkebunan kelapa sawit di Indonesia terdapat tiga jenis perkebunan, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar milik negara dan perkebunan besar milik swasta tetapi lebih di dominasi oleh perkebunan rakyat. Diperkirakan ditanami oleh 40% perkebunan rakyat yang dikelola oleh rumah tangga dalam bentuk usaha perorangan, 7,8% Perkebunan besar milik negara yang dikelola oleh BUMN dan 50% Perkebunan Besar yang dikelola oleh perusahaan swasta besar (Kementan, 2020).

Perkebunan rakyat mendominasi sebagian besar penguasaan perkebunan kelapa sawit, sehingga petani rakyat memainkan peran penting dalam rantai pasok minyak sawit di seluruh dunia. Salah satu pola pengembangan perkebunan kelapa sawit yaitu pola swadaya oleh petani (Meliala et al., 2025). Maka dari itu petani rakyat berpotensi menjadi bagian penting dalam perputaran roda bisnis kelapa sawit (Amelta, 2024). Perluasan areal perkebunan kelapa sawit yang terus meningkat dari tahun 1980 sampai dengan tahun 2019 mulai dari 294,56 ribu hektar menjadi 11,30 juta hektar (Imanuel et al., 2026). Dimana pertumbuhan terjadi pada luas areal perkebunan milik rakyat (smallholders) sebesar 46,68 % per tahunnya

Luas area perkebunan kelapa sawit di Indonesia bersumber dari berbagai daerah, satu diantaranya yaitu Kalimantan Barat, lahan Kalimantan Barat yang memiliki luas lahan yang mencapai 1,35 juta hektar pada 2023, dalam 5 tahun terakhir menunjukkan peningkatan produksi yang signifikan. Tahun 2024 produksi kelapa sawit di Kalimantan Barat tercatat mencapai 1.172.8 ton, hal ini menunjukkan

adanya peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2019 dengan produksi kelapa sawit sebesar 954.737 ton. berikut adalah data produksi kelapa sawit perkebunan rakyat di Kalimantan Barat dari tahun 2019-2024:

Gambar 1 Produksi Perkebunan Sawit Rakyat Kalbar dan Kab. Landak 2019-2024

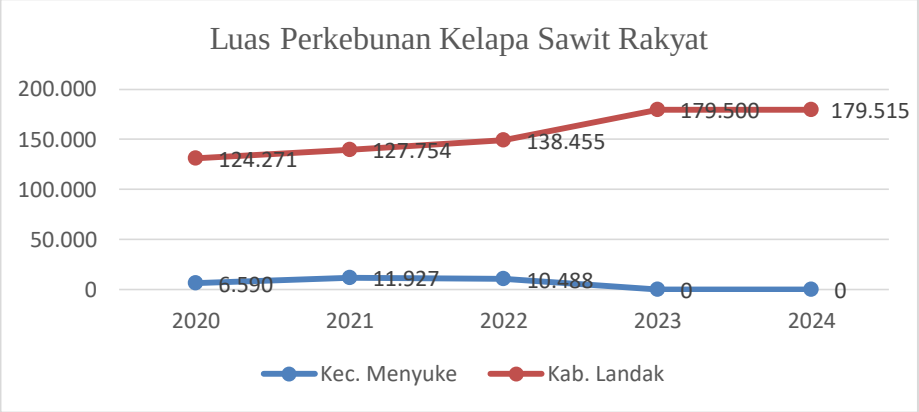


Sumber: BPS Kalimantan Barat 2025

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat di Kalimantan Barat dan Kabupaten Landak selama periode 2019–2024. Kabupaten Landak merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kalimantan Barat yang saat ini masih aktif dalam produksi perkebunan kelapa sawit salah satunya adalah perkebunan rakyat. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Landak menunjukkan tren yang berbeda. Produksi kelapa sawit rakyat pada awal periode masih berada pada tingkat yang relatif rendah. Namun dari tahun 2021 hingga 2023 terlihat adanya peningkatan secara bertahap. Pada tahun 2024 produksi masih menunjukkan kecenderungan meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa perkembangan produksi kelapa sawit rakyat di kabupaten Landak mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu.

Sedangkan, luas areal perkebunan di Kabupaten Landak terus mengalami peningkatan setiap tahun nya. Yang didukung oleh kecamatan yang ada di dalam nya, salah satunya adalah Kecamatan Menyuke. Berikut adalah data luas areal perkebunan rakyat di Kabupaten Landak:

Gambar 2 Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Landak 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Landak 2025

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan luas perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Landak dan Kecamatan Menyuke selama periode 2020–2024. Secara umum, luas perkebunan kelapa sawit swadaya di Kabupaten Landak menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, luas perkebunan kelapa sawit swadaya di Kabupaten Landak tercatat sebesar 124.271. dan terus mengalami peningkatan pada tahun selanjutnya sampai pada tahun 2024 luas perkebunan relatif stabil dengan angka sekitar 179.515. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan perkebunan kelapa sawit swadaya di Kabupaten Landak terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan luas lahan dapat mendorong peningkatan produksi apabila diikuti dengan tingkat produktivitas yang baik. Data produktivitas menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, yaitu dari 0,13 ton/ha pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 0,29 ton/ha pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 0,42 ton/ha pada tahun 2023, serta tetap berada pada angka 0,42 ton/ha pada tahun 2024. Sementara itu, perkembangan luas perkebunan kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke menunjukkan dinamika yang berbeda. Pada tahun 2020 luas perkebunan tercatat sebesar 6.590, kemudian meningkat cukup signifikan pada tahun 2021 menjadi 11.927. Namun pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan menjadi 10.488. Pada tahun 2023 dan 2024 tidak terdapat data luas perkebunan yang tercatat pada grafik tersebut.

Secara umum perkembangan luas areal dan produksi, kelapa sawit mempengaruhi perkembangan industri kelapa sawit dengan menunjukkan kinerja ekonomi yang sangat produktif (Feni & Marwan, 2023). Namun, peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit tidak selalu diikuti oleh peningkatan produksi secara proporsional, hal tersebut membuat banyaknya kecaman terhadap perluasan lahan dari industri kelapa sawit yang dianggap tidak bertanggung jawab (Pratama et al., 2023). Fenomena ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang menyebabkan industri kelapa sawit dinilai belum berkelanjutan (*unsustainable*), sehingga memunculkan desakan untuk membatasi konversi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit (Nahriyah, 2024), Selain itu, penerapan praktik budidaya yang belum sesuai dengan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) juga berpengaruh terhadap produktivitas tanaman dan keberlanjutan usahatani kelapa sawit.

Berdasarkan hasil observasi penerapan GAP oleh petani di Kecamatan Menyuke masih kurang optimal hal ini berasal dari berbagai kendala seperti keterbatasan pengetahuan petani mengenai praktik budidaya yang baik. Petani swadaya juga menghadapi kendala modal untuk membeli pupuk berkualitas, benih unggul, maupun sarana produksi lain yang dibutuhkan untuk menerapkan GAP secara optimal (Syifa et al., 2025). Selain itu, dukungan kelembagaan seperti kelompok tani, koperasi, maupun kemitraan dengan perusahaan belum berjalan maksimal sehingga transfer informasi terkait GAP belum merata (Yusifa, 2022). Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada pendapatan petani sehingga tingkat kesejahteraan petani bisa saja menurun seiring berjalannya waktu.

Di tingkat nasional, pemerintah telah menetapkan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO). Kebijakan ini menekankan pentingnya penerapan *Good Agricultural Practices* (Praktik Pertanian yang Baik) dalam pengelolaan usahatani kelapa sawit agar efisien, ramah lingkungan dan berdaya saing tinggi di pasar global. Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) menjadi kunci untuk memastikan produksi sawit yang berkelanjutan, sesuai dengan standar internasional seperti *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* dan *Indonesian Sustainable*

Palm Oil (ISPO) dimana pasar internasional khususnya Uni Eropa menuntut pengelolaan dan pengolahan perkebunan kelapa sawit harus bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi agar dapat diterima di pasar internasional, minyak sawit yang di produksi harus produk yang berkelanjutan (Aisyah et al., 2024).

Pada perkebunan kelapa sawit dimensi keberlanjutan dikembangkan menjadi lima dimensi yaitu ekonomi, ekologi, sosial, teknologi dan kelembagaan (M. Syarif Rafinda, 2025). Inti dari kosep keberlanjutan bahwa tujuan ekonomi, sosial, ekologi dan kelembagaan harus saling berkaitan dan mendukungnya proses pembangunan serta menjadi acuan pembangunan dalam perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan(L. H. Harahap et al., 2025). Sehingga, Sistem pertanian berkelanjutan ini erat kaitannya dengan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP).

Beberapa penelitian terdahulu telah menganalisis tingkat penerapan GAP dan keberlanjutan usahatani kelapa sawit (Fachrudin et al., 2020) menganalisis tingkat penerapan GAP pada kebun kelapa sawit PT Duta Reka Mandiri; (Sari et al., 2016) menganalisis penerapan prinsip-prinsip *Good Agricultural Practice* (Gap) Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa ; (Nalius et al., 2023) menganalisis status keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Sekadau Hilir, (Imanuel et al., 2026) menganalisis status keberlanjutan usahatani kelapa sawit rakyat di Kecamatan Parindu dan (Saragih et al., 2020) menganalisis status keberlanjutan usahatani kelapa sawit rakyat di Provinsi Jambi.

Penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada analisis tingkat penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) atau keberlanjutan usahatani, sementara penelitian yang menganalisis secara spesifik hubungan antara tingkat penerapan GAP dengan status keberlanjutan usahatani kelapa sawit masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena menganalisis hubungan antara tingkat penerapan GAP dengan kondisi keberlanjutan usahatani, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai kualitas praktik budidaya petani serta tantangan keberlanjutannya. Temuan ini penting untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat meningkatkan kapasitas petani dan mendukung keberlanjutan usahatani kelapa sawit di wilayah penelitian.

B. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat penerapan Good Agricultural Practices (GAP) oleh petani sawit Swadaya di Kecamatan Menyuke?
2. Bagaimana status keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke?
3. Bagaimana Hubungan antara tingkat penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke?

C. **Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) oleh petani sawit swadaya di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak
2. Menganalisis status keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak
3. Menganalisis Hubungan antara tingkat penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan keberlanjutan usahatani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Menyuke